

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis konten (*content analysis*) atau yang dikenal pula sebagai analisis isi. Analisis konten (isi) yaitu salah satu dari sekian banyak metode penelitian yang termasuk dalam ranah penelitian kualitatif yang keberadaannya telah diakui dan dipergunakan banyak orang dalam penelitian serta merupakan sebuah metode yang dipergunakan untuk membuat kesimpulan yang valid dari teks (atau dokumen-dokumen penting lainnya) dengan konteks yang dipergunakannya, dalam analisis konten (isi) seseorang yang melakukan penelitian menganalisis dokumen-dokumen yang tertulis melalui rekaman verbal, seperti buku, surat kabar, bab dalam buku, surat kabar, dan dokumen-dokumen penting lainnya (Krippendorff, 2004; Yusuf, 2014). Pada penelitian ini digunakan metode analisis konten (isi) karena sesuai dengan objek yang diteliti yaitu berupa teks cerita rakyat pada bahan ajar kelas IV SD dengan mengelompokkan data-data tersebut menggunakan beberapa kriteria khusus serta teknik analisis tertentu. Metode penelitian ini dipilih berdasarkan tujuan umum dari penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisis bahan ajar teks fabel dan sage pada Buku Tematik Kelas IV SD dengan menggunakan data-data verbal dimana tidak terdapat angka-angka tetapi seluruh data berupa kata-kata.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menjadikan peneliti sebagai juru kunci untuk memberikan penafsiran terhadap sebuah fenomena dan bersifat umum serta dapat berkembang disesuaikan pada situasi yang ada di lapangan, bersifat terbuka dan fleksibel sehingga data yang dikumpulkan pun bersifat deskriptif yang merupakan beberapa gejala dalam bentuk catatan lapangan ketika penelitian berlangsung, dokumen, maupun foto (Anggito & Setiawan, 2018; Rukin, 2019). Terdapat beberapa hal yang menjadi identitas dari sebuah penelitian kualitatif, yaitu bersifat induktif, adanya partisipasi aktif dari partisipan, dan menekankan pada lingkungan yang bersifat natural (*naturalistic setting*) (Raco, 2010).

3.2 Objek Penelitian

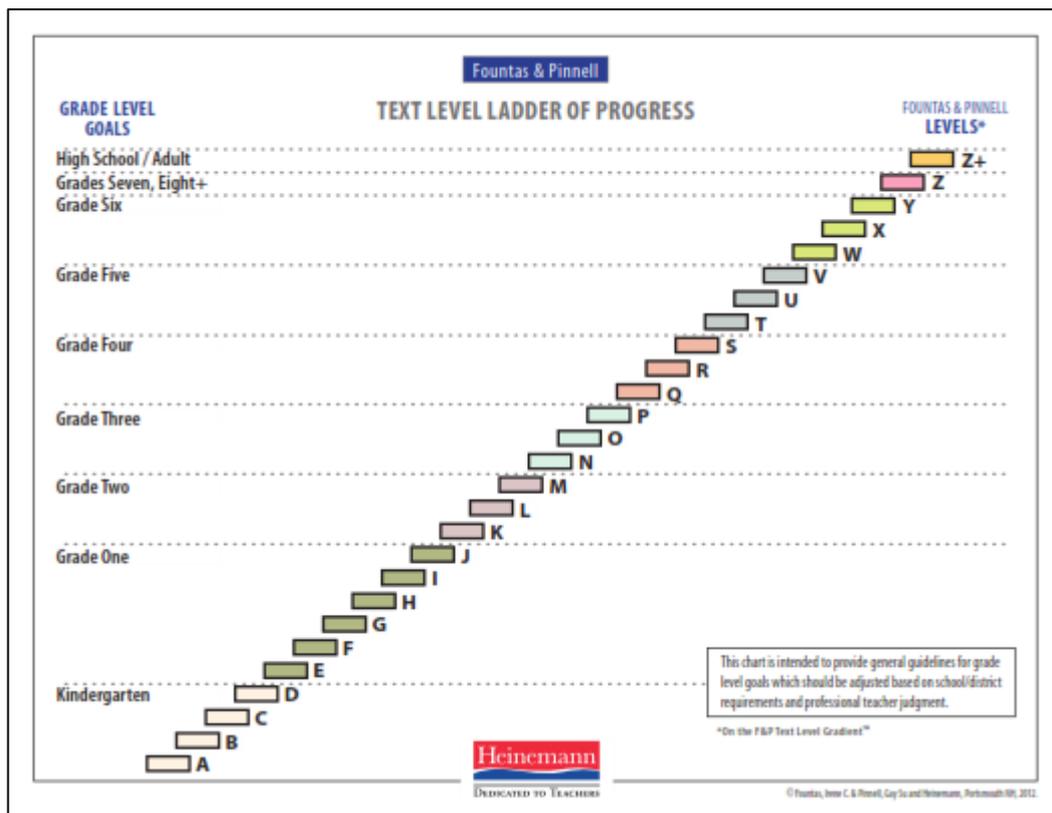
Apa yang akan diteliti, dicermati, atau pun diselidiki selama berlangsungnya kegiatan penelitian ialah yang dijadikan sebagai objek penelitian (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Pada penelitian ini, objek yang diteliti yaitu berupa bahan ajar teks cerita rakyat pada Buku Siswa Kelas IV SD/MI Semester II yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017. Penelitian yang dilakukan berfokus pada dua jenis teks cerita rakyat, yaitu fabel dan sage sebanyak tiga teks meliputi satu teks fabel dan dua teks sage. Fabel dan sage dipilih sebagai objek karena berkaitan dengan apa yang diteliti berkaitan dengan bahan ajar teks fabel dan sage yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah dipilih.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dokumentasi merupakan salah satu metode yang terdapat pada metode pengumpulan data kualitatif melalui analisis beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan cara menelaah dokumen secara sistematis kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan (deskriptif) dan objektif (Anggito & Setiawan, 2018). Bahan ajar teks fabel dan sage ditelaah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan kemudian hasil telaah tersebut dituangkan dalam bentuk tulisan secara sistematis.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, tentunya memerlukan sebuah instrumen penelitian untuk memproses data yang telah diperoleh. Instrumen yang digunakan pada penelitian yang dilakukan mengenai ketepatan bahan ajar teks fabel dan sage di kelas IV SD yaitu berupa kriteria-kriteria buku bacaan anak yang sesuai untuk jenjang kelas IV SD. Ada pun tangga tingkat kemajuan teks dari Fountas dan Pinnell *Literacy* (2012) berdasarkan tingkatan jenjang pendidikan dari TK sampai dewasa, untuk siswa kelas IV SD terdapat pada level Q, R, dan S yang digambarkan pada gambar berikut ini.

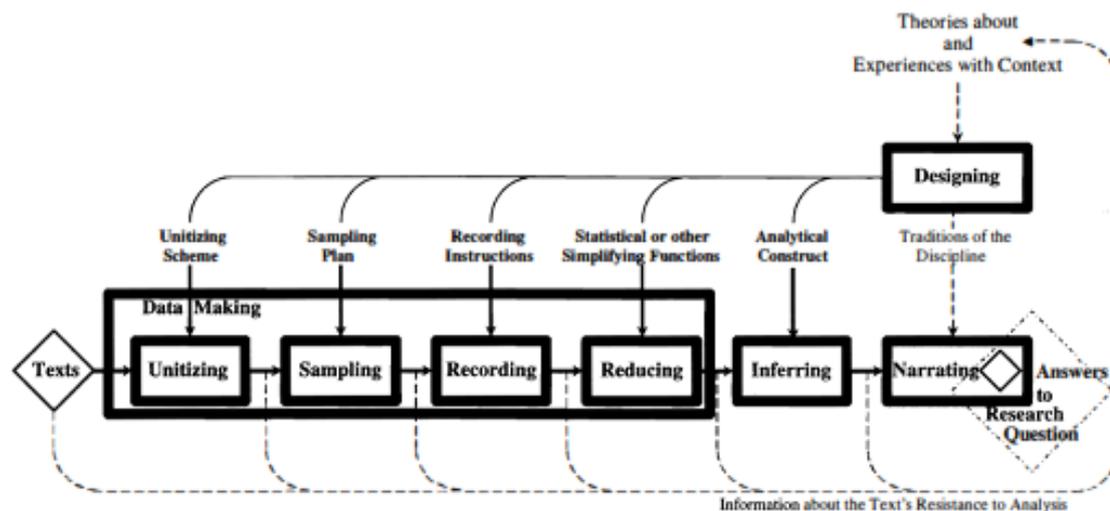


Gambar 3.1 Tangga Tingkat Kemajuan Teks
(Fountas & Pinnell *Literacy*, 2012)

Setelah diurutkan berdasarkan jenjang teksnya, ada pun kriteria buku bacaan anak untuk siswa kelas IV SD dengan kriteria-kriteria yang meliputi bahasa atau kosakata, tata cetak, prediksi isi teks, ilustrasi (gambar) serta isi dan konsep berdasarkan Fountas dan Pinnell yang telah yang telah dimodifikasi oleh *United States Agency for International Development (USAID)* (2015) yaitu siswa kelas IV SD tepat untuk menggunakan teks pada level Q, R, dan S pada tahap mandiri.

3.5 Teknik Analisis Data

Hasil dari penelitian yang dilakukan bergantung pada proses seorang peneliti mengolah data tersebut yang memberi pengaruh kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Krippendorff (2004). Langkah-langkah penelitian yang dilakukan pada analisis konten atau analisis isi yaitu *unitizing, sampling, recording or coding, reducing, inferring, dan narrating* (Krippendorff, 2004)



Gambar 3.2. Langkah-langkah penelitian analisis konten (isi)

(Krippendorff, 2004, hlm. 83-86)

1. *Unitizing*

Unitizing merupakan penggabungan suatu bentuk menjadi satu kesatuan. Unit yang digunakan dalam penelitian ini yaitu unit konteks. Krippendorff (2004) menyatakan bahwa unit konteks merupakan unit materi secara tekstual untuk menetapkan batasan-batasan informasi yang dijadikan pertimbangan dalam deskripsi unit rekaman. Dalam penelitian ini, dikumpulkan data-data yang mendukung untuk dianalisis. Data-data yang diperlukan dalam penelitian yaitu bahan ajar teks fabel dan sage pada Buku Siswa Tematik Kelas IV Semester II Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) karya Subekti (2017). Pada bahan ajar teks fabel dan sage di kelas IV SD, unit konteks berupa kalimat-kalimat yang terdapat dalam teks cerita. Sedangkan unit rekamannya berupa kata yang dianalisis, misalnya apakah kata tersebut termasuk ke dalam kata sulit atau kata asing atau bukan keduanya.

2. *Sampling*

Sampling merupakan penyederhanaan penelitian dengan menentukan sampel yang akan diteliti. Sampel memudahkan seorang peneliti menganalisis data yang dibutuhkan dengan membatasi jumlah data yang akan dianalisis. Penentuan sampel disajikan pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian

No.	Subtema	Pembelajaran/Literasi	Halaman	Judul Teks	Jenis Teks
1.	1 (Lingkungan Tempat Tinggalku)	1 (satu)	2-3	Asal Mula Telaga Warna	Legenda
		2 (dua)	15-16	Kasuari dan Dara Makota	Fabel
		3 (tiga)	26-27	Asal Mula Bukit Catu	Legenda
		5 (lima)	44-46	Kisah Putri Tangguk	Legenda
		6 (enam)	53-54	Si Pitung	Sage
2.	2 (Keunikkan Daerah Tempat Tinggalku)	1 (satu)	62-63	Roro Jonggrang	Legenda
		2 (dua)	76-77	Terjadinya Selat Bali	Legenda
		3 (tiga)	91-93	Kali Gajah Wong	Legenda
		5 (lima)	107-108	Caadara	Sage
		6 (enam)	112-113	Asal Usul Burung Cenderawasih	Legenda
3.	3 (Bangga Terhadap Lingkungan Tempat Tinggalku)	1 (satu)	127-128	Angsa dan Telur Emas Aesop	Cerita Fiksi
		3 (tiga)	141-143	Nelayan dan Ikan Mas	Cerita Fiksi
		5 (lima)	163-165	Kendi Emas dan Ular	Cerita Fiksi
		6 (enam)	175-176	Taman Rumah Pohon	Cerita pendek

4.	Literasi	Literasi 1 (satu)	179-181	Masohi, Selalu Ingin Kembali	Cerita pendek
		Literasi 2 (dua)	182-185	Kebaikan Tukang Bakso	Cerita pendek
		Literasi 3 (tiga)	186-188	Petani Jagung yang Cerdik	Cerita pendek
		Literasi 4 (empat)	189-191	Bangga Hasil Keringat Ayah	Cerita pendek

Berdasarkan tabel 3.1, penelitian yang dilakukan menggunakan teks cerita rakyat sebagai sampel. Namun, pada penelitian ini memfokuskan pada teks cerita rakyat berupa fabel dan sage pada buku Buku Siswa Tematik Kelas IV Semester II Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jumlah bahan ajar teks cerita rakyat yang dianalisis meliputi satu teks fabel dan dua teks sage.

3. *Recording/Coding*

Recording or coding merupakan kegiatan pencatatan yang dilakukan terkait data-data yang telah diperoleh ke dalam representasi yang dianalisis. Dalam penelitian ini, tiga bahan ajar teks cerita rakyat jenis fabel dan sage kelas IV SD dianalisis berdasarkan kriteria bahan bacaan anak kelas IV oleh Fountas dan Pinnell yang telah dimodifikasi oleh USAID (2015). Kriteria-kriteria buku bacaan anak meliputi bahasa atau kosakata, tata cetak, prediksi isi teks, ilustrasi atau gambar serta isi dan konsep. Pencatatan data-data bertujuan agar pemberian kesimpulan dan dalam mendeskripsikan data lebih mudah.

4. *Reducing*

Reducing atau reduksi merupakan penyaringan yang dilakukan saat proses analisis dokumen agar data-data yang tidak relevan bisa tidak digunakan sehingga data-data yang dianalisis sesuai dengan yang dibutuhkan, hal ini pun dilakukan untuk menyederhanakan data-data agar mudah untuk dipahami kemudian

disimpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis ulang data yang telah diperoleh kemudian disaring kembali dengan menghilangkan data-data yang tidak diperlukan. Pada analisis pertama, terdapat beberapa deskripsi yang terlalu panjang seperti pada deskripsi indikator “terdapat kata-kata sulit” dalam kriteria bahasa atau kosakata lalu dilakukan analisis kedua yaitu dengan menghilangkan deskripsi yang tidak mendukung dan dibutuhkan. Penyaringan ini dilakukan pada setiap bahan ajar teks fabel dan sage pada setiap indikator yang ada dalam kriteria buku bacaan anak.

5. *Inferring*

Inferring merupakan penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan data-data yang telah diolah sesuai dengan kriteria bahan bacaan anak kelas IV. Penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan setiap kriteria pada seluruh cerita. Seperti pada kriteria bahasa atau kosakata, penarikan kesimpulan dilakukan pada ketiga teks cerita rakyat dalam bentuk tabel. Kriteria-kriteria lain pun dalam penarikan kesimpulan dibuat dalam bentuk tabel untuk keseluruhan teks cerita yang dianalisis. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan rumusan masalah agar masalah dari penelitian pun terjawab dan menemukan titik temu.

6. *Narrating*

Narrating bertujuan agar kesimpulan yang dibuat dapat dipahami. Menceritakan kembali kesimpulan yang diperoleh dilakukan dengan mendeskripsikan tabel yang ada sesuai dengan masing-masing kriteria dari keseluruhan cerita. Deskripsi yang dilakukan harus disertai teori-teori yang mendukung dengan pembahasan agar penelitian tidak hanya berdasarkan pada hasil pemikiran dan pemahaman seorang peneliti.